

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sukameriah Kecamatan Merek tersebut maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yakni :

1) Berdasarkan hasil kesimpulan dengan beberapa informan tersebut yang melatarbelakangi strategi bertahan hidup penduduk yang berada di Desa Sukameriah tersebut. Penduduk mengalami berbagai masalah atau kendala yang berhubungan dengan strategi pemenuhan kebutuhan hidup setiap harinya. Penduduk yang di relokasikan mengalami kendala seperti masalah air yang tidak mencukupi pemenuhannya untuk setiap rumah tangga setiap desanya. Karena penduduk tinggal di pegunungan maka masalah yang muncul juga semakin banyak juga seperti masalah lingkungan mereka yang terlalu dingin sekali. Penduduk juga merasakan bagaimana susah nya tinggal di daerah baru tersebut sehingga penduduk membutuhkan strategi untuk mengatasinya. Sebagaimana salah satunya yaitu penduduk harus membuka lahan yang baru dengan modal baru yang diharapkan dari pemerintah juga. Semenjak penduduk di relokasi masalah yang bermunculan selalu mengenai kebutuhan pangan yang kurang. Selain itu banyak penduduk yang merasa kalau pembangunan yang mereka tempati tersebut kurang layak karena banyak yang mengalami retak-retak sehingga banyak keluarga yang merasa ketakutan untuk tinggal di rumah tersebut.

2) Berbicara mengenai strategi bertahan hidup mereka tentunya banyak cara baru yang diterapkan oleh masyarakat. Baik itu yang sistemnya bekerja sendiri maupun secara kelompok. Berbagai cara yang dihadapi masyarakat agar mampu bertahan hidup di lokasi baru mereka tersebut. Penduduk yang di relokasi tersebut harus mampu mengolah lahan yang baru karena apabila lahan baru bekas hutan pinus dibuka maka tanahnya akan kurang baik atau berminyak. Karena paham hal tersebut dan sudah terkena dampaknya maka penduduk yang di relokasi tersebut melakukan strategi pengemburan tanah yaitu dengan memberi kompos dan membiarkan tanah kosong terlebih dahulu selain itu penduduk juga melakukan strategi yang dimana lahan baru mereka dijadikan sebagai lokasi penyimpanan air. Hal tersebut karena mereka sadar kalau di daerah mereka tersebut kekurangan akan air. Selain itu, penduduk juga melakukan strategi penyimpanan modal atau harta benda lain sebagai asset untuk kedepannya.

3) Peran pemerintah dalam mengatasi dan membantu kesulitan masyarakat tentunya begitu besar. Seperti salah satu penduduk desa Sukameria yang sebelumnya tinggal di bawah kaki Gunung Sinabung yang kemudian harus mengungsi ke daerah lain dan tinggal di bawah tenda-tenda yang di siapkan oleh pemerintah daerah. Untuk hal ini tentunya sudah terdapat sumbangsih pemerintah untuk membantu masyarakat yang terkena bencana. Karena bencana Sinabung terus berkelanjutan hingga tidak memungkinkan penduduk untuk kembali maka pemerintah merelokasikan penduduk ke Siosar yang dimana lokasi tersebut masih baru di buka. Penduduk yang di relokasikan untuk setiap kepala keluarga di berikan sebuah rumah dan lahan sebagai tempat bercocok tanam yang baru. Selain

itu pemerintah juga memberikan usaha ternak ayam dan juga cara-cara agar penduduk lebih kreatif dalam membuka usaha. Pemerintah juga menyumbangkan sekolah dasar dengan membangun gedung SD yang baru di tempat relokasi tersebut. Untuk yang sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas mereka di fasilitasi bus sekolah karena di desa tersebut belum ada sekolah tingkat atas. Selain itu untuk keluarga yang ada anaknya masih kuliah maka diberikan beasiswa terhadap anaknya hingga mereka tamat atau sampai 4 tahun saja.

5.2 SARAN

Setelah peneliti terjun kelapangan untuk melakukan wawancara terhadap informan dan melihat lokasi sekitar Siosar. Peneliti melakukan dan menggali masalah serta strategi bertahan hidup mereka, maka peneliti memberikan beberapa saran terhadap pemerintah dan juga masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Peneliti dalam hal ini berharap pemerintah lebih serius menyikapi keadaan penduduk saat ini. Pemerintah harus memberi perhatian lebih terhadap masyarakat yang terkena bencana alam tersebut. Mulai dari memberikan sosialisasi agar masyarakat yang di relokasi lebih kreatif dalam membuka usaha dan juga pemerintah juga harus memberi modal yang mencukupi agar penduduk tidak kesulitan dalam menjalani hidup mereka. Selain itu pemerintah harus menekankan bagaimana cara mengolah lahan baru dan bagaimana cara melakukan sistem bercocok tanam di daerah baru tersebut. Masyarakat yang tidak paham atau belum mengerti dengan kondisi cuaca yang baru tersebut tentunya memerlukan

bimbingan tentang bagaimana harus menjalani kehidupan di dataran tinggi tersebut.

2) Pemerintah yang menjadi tempat mengadu masyarakat seharusnya mendengar apa yang menjadi keluhan masyarakat. Bagian mana masyarakat butuh dana dan pembelajaran tentang bertahan hidup di atas perbukitan. Selain itu pemerintah daerah juga tidak membatasi bantuan kepada anak sekolah yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Hal tersebut karena sebelumnya mereka sudah mengalami goncangan psikologis karena bencana dan nanti mereka juga akan merasa tertekan apabila melihat orang tua mereka mengeluh karena dana pendidikan mereka itu sendiri. Hal tersebut juga harus menjadi perhatian lebih oleh pemerintah terhadap masyarakat yang di relokasikan tersebut.

3) Kepada masyarakat yang di relokasikan agar lebih kuat dan lebih tabah dalam mengatasi setiap masalah mereka. Penduduk harus lebih kreatif dan lebih paham tentang strategi atau cara mengolah lahan dan cara memutar uang agar tidak tersistem dalam kemiskinan berkelanjutan. Penduduk harus bisa lebih mandiri dalam bekerja dengan tidak selalu mengharapkan bantuan dari pemerintah saja. Para penduduk harus bisa beradaptasi dengan lokasi mereka yang baru karena sudah tidak memungkinkan mereka harus kembali ke daerah asal mereka tersebut. Selain itu penduduk yang di relokasikan juga harus menekankan agar melanjutkan dan serius dalam mendidik anak mereka agar terus melanjutkan sekolahnya hingga mampu mencari dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai.